

## PENYUSUNAN SISTEM PENCATATAN KEUANGAN PADA UD. METE MUBARAQ LOMBE

Chaliza Alma Arif<sup>1)</sup>, Mukhammad Idrus<sup>2)</sup>, Sitti Hajerah Hasyim<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Akuntansi Terapan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

Correspondence author: CS.Arif, almachaliza@gmail.com, Makassar, Indonesia

### Abstract

This research aims to develop a simple bookkeeping system following existing business conditions at UD. Mete Mubaraq Lombe and prepare financial reports by SAK EMKM. The variables of this research are the preparation of bookkeeping and financial reports at UD. Mete Mubaraq Lombe. The data collection techniques used in this research are observation, interviews, and documentation. Data collection Data was collected using descriptive and qualitative techniques. This research describes and identifies business needs to create bookkeeping that suits business conditions and financial reports that comply with SAK EMKM. The results of this research are in the form of preparing or designing a bookkeeping system consisting of cash bookkeeping, accounts receivable book, credit purchase book, stock reports, and cost cards, as well as preparing financial reports in the form of profit and loss reports, financial position reports, and notes to financial reports in June 2022, which are by SAK EMKM, so that the report will provide information from the financial side that can be used as a reference in making business decisions.

**Keywords:** preparation, record keeping, bookkeeping, SAK EMKM

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun sistem pembukuan sederhana sesuai dengan kondisi usaha yang ada pada UD. Mete Mubaraq Lombe serta penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Variabel penelitian ini adalah penyusunan pembukuan dan laporan keuangan pada UD. Mete Mubaraq Lombe. Teknik Pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggambarkan dan mengidentifikasi kebutuhan usaha guna menciptakan pembukuan yang sesuai dengan kondisi usaha serta laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Hasil Penelitian ini berupa penyusunan/Perancangan sistem pembukuan yang terdiri dari pembukuan kas, buku piutang, buku pembelian kredit, laporan stok barang dan kartu biaya serta penyusunan laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan pada bulan Juni 2022 yang sesuai dengan SAK EMKM sehingga dari laporan tersebut akan tersedia informasi dari sisi keuangan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan bisnis.

**Kata Kunci :** penyusunan, pencatatan, pembukuan, SAK EMKM

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan perubahan yang dilatar belakangi oleh pemikiran manusia yang tidak terbatas serta terus menciptakan inovatif baru yang dapat memudahkan kehidupan manusia akan dapat mempengaruhi kemajuan akuntansi di sektor bisnis untuk setiap usaha baik usaha kecil maupun usaha besar dalam memperoleh laba yang maksimal dari setiap kegiatan usaha yang dilakukan. Seiring dengan berkembangnya usaha, pencatatan keuangan juga semakin kompleks dan memerlukan sistem pencatatan yang memadai untuk mendukung jalannya operasional usaha (Supriyanto & Novalia, 2021).

Permasalahan umum yang dihadapi para pelaku usaha yaitu mengenai pencatatan keuangan. Pencatatan pada suatu usaha harus sesuai dengan setiap transaksi yang terjadi dan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Standar akuntansi mempunyai perlakuan akuntansi mulai dari pengakuan, pengukuran, penyajian maupun pengungkapan, dan tentunya dapat menjadi dasar untuk menyusun laporan keuangan yang andal (Savitri & Saifudin, 2018).

Secara umum, akuntansi (*Accounting*) dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Peran akuntansi dalam bisnis adalah akuntansi memberikan informasi untuk digunakan oleh manajer dalam menjalankan operasi perusahaan. Akuntansi juga memberikan informasi untuk pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja dan kondisi ekonomi perusahaan (Afif, 2021).

Berkaitan dengan hal ini informasi akuntansi memiliki peranan yang sangat penting untuk meraih keberhasilan usaha, termasuk bagi UKM. Informasi akuntansi berupa pencatatan keuangan dapat menjadi modal awal bagi UKM untuk mengambil keputusan dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah (Andarsari & Dura, 2018). Proses pencatatan keuangan merupakan bagian dari proses dalam akuntansi. Apabila sebuah bisnis ingin bertahan lama, maka pencatatan

keuangan atau pembukuan merupakan salah satu elemen yang tidak boleh diabaikan karena kegiatan bisnis tentunya memerlukan pencatatan keuangan atau pembukuan agar setiap transaksi yang terjadi dapat diketahui secara jelas (Faidah & Mahmudah, 2022). Saat ini masih banyak usaha kecil yang tidak tertib membuat pencatatan keuangan sehingga mereka jadi tidak tahu apakah bisnis yang mereka jalankan untung ataukah rugi. Dan apabila tidak dilakukan pencatatan keuangan secara baik dan benar maka akan membuat pemilik usaha dalam menetapkan keputusan apapun tentang usahanya tidak memiliki dasar yang cukup (Andarsari & Dura, 2018). Pencatatan keuangan atau pembukuan yang baik memiliki banyak manfaat. Selain membuat data keuangan lebih rapi, pihak pemberi modal usaha akan lebih percaya apabila akan memberi modal, disamping itu sistem perpajakan saat ini juga mensyaratkan administrasi dan laporan keuangan yang jelas (Nurzanah et al., 2023).

Penetapan standarisasi pencatatan keuangan UKM oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) memiliki tujuan memudahkan dunia usaha khususnya UKM dalam menyusun sebuah laporan keuangan. Sisi penerapan dari standar pencatatan keuangan itu sendiri merupakan hal yang penting. UKM menjadi pengguna yang lebih banyak disorot karena seringkali menerapkan pencatatan keuangan yang belum terstandar. Masih banyak UKM yang belum memahami arti penting akuntansi yang terimplementasi dalam laporan atau pembukuan keuangan, padahal hal tersebut sangat besar manfaatnya bagi perkembangan sebuah usaha (Nurzanah et al., 2023).

Salah satu UKM yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara khususnya Kota Kendari adalah UD. Mete Mubaraq Lombe, usaha dagang yang menjual oleh-oleh berupa olahan kacang mete khas Sulawesi Tenggara. Aktivitas usaha yang dilakukan UD. Mete Mubaraq Lombe yaitu mengolah kacang mete menjadi berbagai macam produk olahan. Selain itu, terdapat 31 UKM yang menitipkan produknya untuk dipasarkan oleh UD. Mete Mubaraq Lombe dengan sistem kerja sama

titip jual. Berikut tabel data penjualan pada UD Mete Mubaraq untuk tahun 2019-2022.

Tabel 1. Data hasil Penjualan UD. Mete Mubaraq Lombe Tahun 2019-2022

No	Nama Produk	Nilai Penjualan/ Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1	Mente Mentah	Rp 782.085.000	Rp 382.250.000	Rp 338.640.000	Rp 654.810.000
2	Mente Goreng	Rp 2.146.900.000	Rp 1.269.000.000	Rp 1.269.000.000	Rp 1.405.755.000
3	Tenteng Mente	Rp 138.015.000	Rp 76.450.000	Rp 84.660.000	Rp 103.135.000
	Jumlah	Rp 3.067.000.000	Rp 1.529.000.000	Rp 1.692.300.000	Rp 2.163.700.000

Sumber: UD. Mete Mubaraq Lombe 2023

Tabel 1 diatas, menunjukkan bahwa jumlah nilai penjualan pada UD. Mete Mubaraq tahun 2019 sebesar Rp 3.067.000.000, pada tahun 2020 sebesar Rp 1.529.000.000 dan pada tahun 2021 sebesar Rp 1.692.300.000. dan pada tahun 2022 sebesar Rp 2.163.700.000. Keadaan tersebut menunjukkan penurunan 50% dari nilai penjualan tahun 2019 dan peningkatan nilai penjualan 9,6 % dari tahun 2020 dan peningkatan nilai penjualan 21,7 % dari tahun 2021. Berdasarkan penjualan ini, sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 pasal 6 mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, UD. Mete Mubaraq Lombe dapat di kategorikan sebagai UKM. UKM ini masih menerapkan pencatatan yang sederhana tanpa melihat standar akuntansi yang baik dan benar. UKM kurang menerapkan sistem informasi akuntansi karena mereka belum memisahkan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi. Selain itu, kesibukan para pelaku UKM dalam mengelola bisnisnya, membuat minimnya pengetahuan perihal akuntansi terkhusus pembukuan sederhana dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan yang rapih dan konsisten (Farhan et al., 2020). Oleh karena itu perlu dilakukan penyusunan pembukuan serta penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM sehingga dapat menghasilkan informasi yang tepat bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan mengenai aktivitas dan kondisi UMKM tersebut (Fitriyyah et al., 2020).

IAI sebagai badan penyusun Standar Akuntansi Keuangan (SAK) melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) menyusun standar akuntansi yang sesuai dengan karakteristik UMKM yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Menengah (SAK EMKM) yang disahkan pada tanggal 24 Oktober 2016 dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2018. SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelapor keuangan entitas mikro, kecil dan menengah, SAK EMKM ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur SAK ETAP. SAK EMKM ini merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih mudah untuk digunakan oleh para pelaku UMKM karena jauh lebih sederhana dibandingkan SAK ETAP (Oktaviyah, 2022).

Berdasarkan penjabaran latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai sistem pencatatan keuangan pada UD. Mete Mubaraq Lombe. Sehingga judul yang digunakan pada penelitian ini yaitu Penyusunan Sistem Pencatatan Keuangan pada UD. Mete Mubaraq Lombe.

## B. METODE PENELITIAN

Menurut (Sujarweni, 2019) Desain penelitian yaitu pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang bermanfaat sebagai panduan agar membangun

strategi yang menghasilkan model atau *blue print* penelitian (Sujarweni, 2019).

Metode riset ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode tersebut merupakan suatu cara menginterpretasikan data informasi yang ada untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang keadaan perusahaan dengan cara mengumpulkan, menyusun, serta menganalisis data informasi tentang masalah yang ada pada suatu usaha. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik kualitatif deskriptif, sehingga memudahkan untuk mendapatkan informasi dan mengatasi masalah yang ada pada UD. Mete Mubaraq Lombe terkait pencatatan keuangannya.

Dalam riset pada UD. Mete Mubaraq Lombe, Sumber data yang akan dimanfaatkan yakni data primer dan sekunder. Data primer ialah data yang didapatkan dari hasil observasi serta wawancara dengan manajer dan karyawan. Wawancara yang akan ditanyakan kepada manajer yaitu bagaimana bentuk pencatatan yang selama ini sudah diterapkan pada usaha ini, bagaimana proses produksi, bagaimana proses pembelian bahan baku usaha dan bagaimana proses penjualan yang dilakukan oleh usaha ini sehingga dapat diketahui kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh usaha ini yang berkaitan dengan sistem pembukuannya. Observasi dilakukan dengan melihat aktivitas yang dilakukan usaha ini terkait dengan kegiatan usaha ini yang berkaitan dengan sistem pembukuan. Data sekunder adalah informasi yang didapat dari catatan yang berkaitan dengan prosedur, input, dan output dari siklus pendapatan serta pengeluaran. Dalam penelitian data sekunder yang akan digunakan yaitu data pencatatan keuangan dari obyek penelitian yang telah dilakukan pada usaha ini.

Teknik Pengumpulan data yang dipakai dalam riset ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh akan disusun sistem pencatatan atau pembukuannya, kemudian akan dibandingkan dengan teori yang dipelajari dan data yang didapat melalui penelitian. Lalu dilakukan pengelolaan data agar mendapatkan kesimpulan.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UD. Mete Mubaraq Lombe

Menurut SAK EMKM, laporan keuangan terbagi menjadi 3 yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi. Penyusunan Laporan Keuangan ini adalah hal yang paling penting karena memuat banyak informasi keuangan perusahaan. Berikut adalah laporan keuangan yang telah disusun berdasarkan SAK EMKM:

##### 1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi berisi tentang informasi laba rugi suatu perusahaan dalam suatu periode. Menurut SAK EMKM, informasi yang disajikan didalam laporan laba rugi adalah pendapatan, beban keuangan dan beban pajak. Gambar 1 memperlihatkan laporan laba rugi UD. Mete Mubaraq Lombe untuk bulan maret 2022 yang dibuat berdasarkan SAK EMKM.

UD. METE MUBARAQ LOMBE		
Laporan Laba Rugi		
30 Juni 2022		
<b>PENJUALAN</b>		Rp 125,460,000
Harga Pokok Penjualan		Rp 35,180,250
<b>Laba Bruto</b>		Rp 90,279,750
<b>BEBAN</b>		
Beban Gaji	Rp 46,500,000	
Beban Upah Harian (Produksi)	Rp 6,400,000	
Beban Listrik dan Air	Rp 3,400,000	
Beban Upah Sopir	Rp 2,300,000	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 197,917	
Beban Penyusutan bangunan	Rp 416,667	
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 595,238	
Beban Penyusutan Mesin	Rp 135,417	
Beban Transportasi	Rp 700,000	
Beban lain-lain	Rp 10,060,000	
<b>Total Beban</b>		Rp 70,705,239
<b>Laba(Rugi) Sebelum Pajak</b>		Rp 19,574,511
<b>LABA</b>		Rp 19,574,511

Gambar 1. Laporan Laba Rugi

## 2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan biasa juga disebut neraca. Laporan ini berisi aset, liabilitas, dan ekuitas suatu perusahaan dalam suatu periode. Menurut SAK EMKM penyajian aset lancar dan aset tetap dapat dituliskan secara terpisah begitupun dengan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. SAK EMKM tidak menentukan format terhadap akun-akun tersebut, namun entitas dapat menyajikan akun-akun aset berdasarkan urutan likuiditas dan akun liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo. Pada gambar 2 dapat dilihat laporan posisi keuangan UD. Mete Mubaraq Lombe Juni 2022.

UD. METE MUBARAQ LOMBE		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
PERIODE 30 JUNI 2022		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas	Rp	139,890,500
Piutang Dagang		
Persediaan Awal Bahan Baku	Rp	88,553,100
Persediaan Dalam Proses	-	
Persediaan Produk Jadi	-	
Perlengkapan	Rp	3,116,000
<b>Total aset lancar</b>		Rp 231,559,600
<b>Aset Tetap</b>		
Peralatan	Rp	825,000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-Rp	197,917
Bangunan	Rp	100,000,000
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-Rp	416,667
Mesin	Rp	6,500,000
Akumulasi Penyusutan Mesin	-Rp	135,417
<b>Total aset tetap</b>		Rp 106,574,999
<b>Total Aset</b>		Rp 338,134,599
<b>Liabilitas</b>		
Utang Dagang		Rp 5,000,000
<b>Ekuitas</b>		
Modal Pak La Ode Mane		Rp 333,134,599
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>		Rp 338,134,599

Gambar 2. Laporan Posisi Keuangan

## 3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan mengenai hal-hal yang tidak terdapat dalam laporan keuangan. Meskipun sifatnya sebagai tambahan atau pelengkap, tetapi laporan ini penting dalam penyajian laporan keuangan. Menurut SAK EMKM, catatan atas laporan keuangan berisi pernyataan bahwa laporan keuangan sudah disusun sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar dari kebijakan-kebijakan akuntansi dan informasi tambahan dan rincian pos tertentu

untuk menjelaskan informasi penting dan material. Catatan atas laporan keuangan ini harus disajikan secara sistematis. Gambar 3 menunjukkan catatan atas laporan keuangan pada UD. Mete Mubaraq Lombe pada Juni 2022 berdasarkan SAK EMKM.

UD. Mete Mubaraq Lombe	
Catatan Atas Laporan Keuangan	
30 Juni 2022	
<b>1 UMUM</b>	UD. Mete Mubaraq Lombe didirikan di Kendari pada tahun 2007 dan merupakan usaha dagang yang menyediakan beberapa olahan yang berbahan baku jambu mete. UD. Mete Mubaraq Lombe memiliki badan hukum dengan No. 03/PMH/IX/2007/014 tanggal 4 September 2007 serta dalam menjalankan usahanya saat ini memiliki legalitas berupa SITU, SIUP, TDP, NPWP, dan sertifikat pengawasan mutu dari badan POM. Usaha ini beralamat di Jalan Bunga Kumala No.42 Kec Kendari Barat, Kota Kendari Sulawesi Tenggara telepon 0401-3126727/Hp. 081245537365.
<b>2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>	
a. Pernyataan Kepatuhan	Laporan keuangan UD. Mete Mubaraq Lombe disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).
b. Dasar Penyusunan	Dasar penyusunan laporan keuangan UD. Mete Mubaraq Lombe adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah
c. Piutang Usaha	Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan yang terjadi pada UD. Mete Mubaraq Lombe
d. Persediaan	Entitas menggunakan sistem periodik.
e. Aset Tetap	Aset tetap yang dimiliki UD. Mete Mubaraq Lombe dicatat sebesar biaya perolehannya. Aset tetap disusutkan menggunakan metode penyusutan garis lurus tanpa nilai residu.
f. Pengakuan Pendapatan dan Beban	Pendapatan penjualan diakui sebagai omset penjualan yang didapat perusahaan. Sedangkan beban diakui pada saat terjadinya pengeluaran biaya oleh perusahaan
<b>3 KAS</b>	Kas UD. Mete Mubaraq Lombe Rp 139,890,500
<b>4. SALDO LABA</b>	Saldo laba merupakan selisih antara penjualan dengan harga pokok penjualan dan kemudian dikurangi dengan total beban. Total saldo laba UD. Mete Mubaraq Lombe sebesar
<b>5 PENDAPATAN PENJUALAN</b>	Total Penjualan Rp 125,460,000
<b>6 BEBAN-BEBAN</b>	
Beban Gaji	Rp 46,500,000
Beban Upah Harian (Produksi)	Rp 6,400,000
Beban Listrik dan Air	Rp 3,400,000
Beban Upah Sopir	Rp 2,300,000
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 197,917
Beban Penyusutan bangunan	Rp 416,667
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 595,238
Beban Penyusutan Mesin	Rp 135,417
Beban Transportasi	Rp 700,000
Beban lain-lain	Rp 10,060,000
<b>Total Beban</b>	<b>Rp 70,705,239</b>

Gambar 3. Catatan Atas Laporan Keuangan

## Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun sistem pencatatan/pembukuan serta

penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UD. Mete Mubaraq Lombe. UKM ini merupakan usaha perdagangan yang menyediakan beberapa jajanan khas daerah Sulawesi Tenggara yang berbahan baku jambu mete seperti mete mentah, mente goreng (asin dan manis), tenteng mente dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelitian penyusunan sistem pencatatan keuangan pada UD. Mete Mubaraq Lombe, di mana UKM ini masih melakukan pencatatan yang sederhana yaitu mencatat nota hasil dari transaksi penjualan dan pembelian serta Pencatatan tersebut masih belum sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku saat ini dikarenakan usaha ini masih menggabungkan antara keuangan pribadi dan keuangan perusahaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut Penulis melakukan perancangan penyusunan laporan keuangan pada UD. Mete Mubaraq Lombe dimulai dengan penyusunan sistem pembukuan pada UD. Mete Mubaraq Lombe terdiri dari pembukuan kas, buku piutang, buku pembelian kredit, laporan stok barang, kartu biaya. Setelah itu penulis melakukan perancangan penyusunan laporan keuangan dimulai dengan membuat jurnal umum, buku besar, jurnal penyesuaian, dan neraca saldo setelah penyesuaian kemudian melakukan penyusunan laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Laporan ini berupa informasi mengenai aktivitas perusahaan selama bulan Juni 2022. Dari hasil penelitian yang penulis temukan laporan posisi keuangan dengan jumlah aset Rp 338,134,599 dan jumlah liabilitas dan ekuitas Rp 338,134,599. Dan didalam laporan laba rugi terlihat bahwasanya UD. Mete Mubaraq Lombe menghasilkan keuntungan sebesar Rp 19,574,511 per 30 Juni 2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afif, 2021; Fitriyyah et al., 2020; Oktaviah, 2022; Purba, 2019) terkait penyusunan laporan keuangan pada UMKM berdasarkan SAK EMKM, dimana bertujuan untuk mengetahui kondisi dan kinerja keuangan perusahaan serta dapat

membantu pemilik maupun pengelola perusahaan dalam pengambilan keputusan dan dapat menyajikan informasi keuangan yang sesuai atau relevan bagi keperluan pemakainya karena pencatatan laporan keuangan merupakan salah satu hal penting dalam kelangsungan suatu perusahaan, baik perusahaan besar maupu usaha kecil.

#### **D. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penyusunan sistem pencatatan keuangan pada UD. Mete Mubaraq Lombe dapat disimpulkan bahwa UD. Mete Mubaraq Lombe belum melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku, serta masih menggabungkan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha.

Penyusunan sistem pencatatan keuangan pada UD. Mete Mubaraq Lombe meliputi siklus produksi, pembelian bahan baku dan penjualan produk usaha yang terjadi pada usaha ini sehingga dapat diketahui pembukuan yang diperlukan oleh UKM sebagai pencatatan keuangan usahanya.

Penulis melakukan perancangan penyusunan laporan keuangan pada UD. Mete Mubaraq Lombe dimulai dengan penyusunan sistem pembukuan pada UD. Mete Mubaraq Lombe terdiri dari pembukuan kas, buku piutang, buku pembelian kredit, laporan stok barang, kartu biaya. Setelah itu penulis melakukan perancangan penyusunan laporan keuangan dimulai dengan membuat jurnal umum, buku besar, jurnal penyesuaian, dan neraca saldo setelah penyesuaian kemudian melakukan penyusunan laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Laporan ini berupa informasi mengenai aktivitas perusahaan selama bulan Juni 2022. Dari hasil penelitian yang penulis temukan laporan posisi keuangan dengan jumlah aset Rp 338,134,599 dan jumlah liabilitas dan

ekuitas Rp 338,134,599. Dan didalam laporan laba rugi terlihat bahwasanya UD. Mete Mubaraq Lombe menghasilkan keuntungan sebesar Rp 19,574,511 per 30 Juni Dari laporan tersebut maka akan tersedia informasi dari sisi keuangan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan bisnis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, A. (2021). Implementasi Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM Berdasarkan SAK-EMKM. *JAADI: Jurnal Akuntansi, Auditing & Investasi*, 1(2), 24–35.
- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 12(1), 59–65. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i1.16>
- Faidah, Y. A., & Mahmudah, N. (2022). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Kasus pada Telor Asin “ HTM JAYA” di Kabupaten Brebes). *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 1488–1493. <https://doi.org/10.34308/eqien.v11i03.1032>
- Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., & Mukhtaruddin. (2020). Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 47–54. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.11>
- Fitriyyah, R., As'adi, A., & Sularsih, H. (2020). Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Studi Kasus pada Usaha Sayangan di Desa Kebakalan. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 9(3), 169–186. <https://doi.org/10.22437/pdpd.v9i3.12527>
- Nurzanah, E., Ulfah, A., & Soleha, U. M. (2023). Penerapan Pencatatan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Pada Pengusaha Kecil Konveksi Pekon Podosari). *Jurnal Akuntansi Aisyah*, 4(2), 9–15. <http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/JAA/article/view/ekaUMKM>
- Oktaviyah, N. (2022). Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *KAIZEN: Kajian Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Dan Kewirausahaan*, 1(2), 1–10.
- Purba, M. A. (2019). Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 55–63. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1219>
- Savitri, R. V., & Saifudin. (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada UMKM Mr. Pelangi Semarang). *Jurnal Ilmiah Solusi*, 16(2), 42–54. <https://doi.org/10.26623/slsi.v16i2.2163>
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : PT Pustaka Barupress.
- Supriyanto, & Novalia. (2021). Perancangan Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Toko Kurnia Jaya Motor. *Conference on Community Engagement Project*, 1(1), 1075–1086.